

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.¹ Kemudian termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai *cross checking* terhadap bahan-bahan yang telah ada.²

Apabila ditinjau dari kemampuan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat³. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, catatan lapangan dan peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi sehingga hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Ed. 1, Cet. 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 80.

² Suratno Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 1995), hal. 55.

³ Ixey J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal

diteliti disajikan dalam bentuk uraian naratif⁴. Jika ditinjau dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan atau menggambarkan pengendalian biaya produksi UMKM AR Bakery Baron Nganjuk menggunakan analisis penerapan biaya standar guna mengendalikan biaya produksi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitiannya, guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Lokasi penelitian ini dilakukan di UMKM AR Bakery RT. 04 / RW. 02, Dusun Karang Tengah, Desa Garu, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut dengan dasar pertimbangan bahwa UMKM AR Bakery merupakan Usaha Mikro Kecil Menengah yang aktif memproduksi roti, yang belum menerapkan sistem biaya standar sesuai dengan perhitungan yang tepat. Dalam menentukan harga jual pemilik UMKM AR Bakery hanya menggunakan perhitungan sederhana.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti mempunyai dua fungsi yakni sebagai peneliti instrumen dan evaluator. Peneliti sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data,

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*,..., hal 87.

melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵ Peneliti berfungsi sebagai evaluator yaitu peneliti mengevaluasi atas penelitian tersebut agar tetap berjalan pada jalur yang ingin dicapai.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan sesuatu. Sumber data yang digunakan oleh peneliti ialah sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan, seperti hasil dari wawancara atau hasil observasi yang dilakukan peneliti.⁶ Untuk penelitian ini, sumber data primer diperoleh secara langsung dari narasumber yaitu pemilik dan bagian produksi UMKM AR Bakery Baron Nganjuk.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), Cet 17,(Bandung: Alfabeta, 2013), hal.399.

⁶ Husai Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal.22

dalam bentuk publikasi.⁷ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi berupa laporan laba rugi dan laporan biaya produksi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi.

Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung berarti pengamatan yang dilakukan tidak saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁸

Dalam buku Sugiyono, macam-macam observasi yaitu:⁹

a. Observasi Partisipatif

Observasi ini melibatkan peneliti untuk terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati. Dengan melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data dan sukanya.

b. Observasi terstruktur atau tersamar

Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan menanyakan terstruktur kepada sumber data bahwasanya ia sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu penelitian, peneliti juga tidak terstruktur atau tersamar

⁷ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: UPFE UMY, 2003), hal.42

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Cet 1, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 84

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,..., hal 404-406

dalam melakukan observasi untuk menghindari suatu data yang dicari masih rahasia dari sumber data yang diteliti.

c. Observasi tak terstruktur.

Penelitian ini dilakukan secara tidak terstruktur, dikarenakan fokus penelitian belum jelas. Kemudian fokus observasi berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Setelah pemaparan diatas peneliti menggunakan observasi terstruktur dan tersamar untuk mengumpulkan data mengenai penerapan biaya standar sebagai pengendalian biaya produksi.

2. Wawancara. Macam-macam wawancara menurut buku Sugiyono, yaitu:¹⁰

a. Wawancara terstruktur

Teknik ini digunakan dalam melakukan wawancara, dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur, setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, pengumpul data dapat menggunakan alat bantu seperti alat tulis untuk mencatat dan handphone untuk merekam saat penelitian berlangsung.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,..., hal 412-413

b. Wawancara semiterstruktur

Wawancara ini termasuk kategori in dept interview, dimana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari penelitian ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

c. Wawancara tak berstruktur.

Jenis wawancara ini merupakan wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis. Dalam hal ini, untuk melakukan wawancara, peneliti menggunakan pola tak berstruktur agar dapat memperoleh data sebanyak-banyaknya untuk menunjang penelitian. Wawancara dilakukan dengan pemilik UMKM AR Bakery Baron Nganjuk. Materi pada saat wawancara menyesuaikan dengan kondisi pada saat itu sehingga lebih fleksibel.

d. Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau yang lainnya.¹¹ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data yang berupa arsip, catatan, buku yang berkaitan dengan penerapan biaya standar sebagai pengendalian biaya produksi pada UMKM AR Bakery Baron Nganjuk.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Budi Aksara, 2002), hal 113.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata hasil observasi dan wawancara serta data lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman analisa data perlu dilanjutkan dengan berusaha mencari makna.¹² Metode yang digunakan untuk mengolah data kualitatif adalah metode induktif. Metode induktif adalah berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa yang konkret kemudian dari fakta atau peristiwa yang konkret itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹³

Jenis teknik analisis data dalam penelitian ini ialah teknik analisis data non statistic yang bersifat deskripsi. Teknik ini memaparkan data yang dicerminkan melalui tulisan kalimat. Adapun tahapan dalam analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu:

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Selanjutnya memaparkan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

¹² Noeng Mujahid, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarakin, 1996), hal. 104

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1 Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1986), hal 87.

Langkah selanjutnya penarikan kesimpulan hasil penelitian dengan menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk pengecekan keabsahan data, metode penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data atau derajat kepercayaan. Untuk uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain:¹⁵

1. Perpanjangan pengamatan.

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui.

2. Meningkatkan ketekunan

Dengan cara ini, berarti melakukan pengamatan secara lebih sistematis dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat terekam secara pasti dan sistematis.

3. Trianggulasi

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.210

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,....., hal 460-46

Trianggulasi dalam uji ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta berbagai waktu. Dalam triangulasi ini dibedakan menjadi 3 teknik yaitu :

a. Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang di depan umum dengan apa yang dikatakan pribadi, membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁶

Pengecekan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengecekan pada data laporan biaya produksi, laporan laba rugi UMKM AR Bakery yang diperoleh dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, serta membandingkannya dengan keadaan sebenarnya.

b. Kedua, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengujian ini dengan melakukan teknik observasi secara langsung ke UMKM AR Bakery Baron Nganjuk untuk mendapatkan data yang valid dari data sebelumnya yang diperoleh dari hasil wawancara.

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1 Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi*,..., hal 331.

c. Kemudian triangulasi waktu untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan yaitu wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Untuk mendapatkan data yang benar – benar valid dan lengkap maka pengambilan data dilakukan secara berkala pada waktu yang berbeda

H. Pembahasan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi dengan teman sejawat bertujuan agar peneliti tetap memperhatikan sikap terbuka dan kejujuran dalam diskusi dan dapat memberikan kesimpulan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan menyusun hipotesa awal yang muncul dari pemikiran peneliti.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini meliputi:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam penelitian dan proses penyusunan proposal untuk diajukan kepada dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini, peneliti terjun langsung untuk melakukan penelitian dengan mengumpulakan informasi atau data yang sebanyak-banyaknya.

3. Tahap analisis

Pada tahap ini, peneliti akan membandingkan data dengan teori yang telah ada dan mencatat temuan yang muncul dan dicatat secara sistematis agar dapat dipahami oleh orang lain.

4. Tahap pelaporan

Dalam tahapan ini, dibuatlah kesimpulan dari analisis data yang sudah disusun dan nantinya disusun dalam sebuah bentuk karya ilmiah skripsi.

J. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik dan bagian produksi UMKM AR Bakery Baron Nganjuk.

K. Instrument Penelitian

Alat yang digunakan pada saat penelitian berlangsung diantaranya sebagai berikut:

¹⁷ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam,*, hal. 154

a. Handphone.

Handphone digunakan untuk merekam narasumber yaitu masyarakat sekitar pasar tradisional Ngetos dan mendokumentasikan bukti-bukti penelitian dan hasil penelitian.

b. Alat Tulis Kantor

Alat Tulis Kantor yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu bolpoin dan buku tulis untuk mencatat hal-hal yang penting terkait berlangsungnya penelitian tersebut.